

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bola voli adalah salah satu olahraga populer yang dimainkan di seluruh dunia dan menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Olahraga ini tidak hanya menekankan pada aspek fisik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama tim. Olahraga ini juga menawarkan berbagai manfaat, seperti peningkatan kebugaran fisik, keterampilan motorik, serta pengembangan sosial dan emosional bagi para pemainnya (Widiastuti, 2017). Selain itu, bola voli juga mengajarkan nilai-nilai kerja sama tim, komunikasi, dan strategi yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Nurhayati, 2019).

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sering diajarkan di sekolah, terutama di Sekolah Menengah Atas (SMA). Di tingkat sekolah menengah, permainan bola voli tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan prestasi siswa. Menurut Rahman (2018), keterlibatan siswa dalam olahraga ini dapat meningkatkan disiplin diri, kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Selain itu, pertandingan bola voli juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan keterampilan dan kepercayaan diri, yang dapat memengaruhi prestasi akademik dan sosial mereka. Di SMA Negeri 5 Banda Aceh, permainan bola voli juga merupakan salah satu olahraga yang populer di kalangan pelajar.

Permainan bola voli tidak hanya dijadikan sebagai aktivitas ekstrakurikuler tetapi juga sebagai bagian dari kurikulum pendidikan jasmani. Namun, terdapat tantangan dalam mengajarkan teknik-teknik dasar bola voli. Seringkali, siswa menghadapi kesulitan dalam menguasai teknik *passing* karena kurangnya latihan yang memadai dan pendekatan pembelajaran yang kurang efektif.

*Passing* bawah dan *passing* atas adalah dua teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli (Susanto, 2018). *Passing* bawah merupakan teknik dasar yang digunakan untuk menerima servis atau bola rendah, yang kemudian diarahkan ke pemain lain dengan tepat dan cepat. *Passing* bawah digunakan untuk menerima servis atau pukulan dari lawan yang datang dengan kecepatan dan ketinggian yang bervariasi. Sementara itu, *passing* atas lebih sering digunakan untuk mengatur serangan atau memberikan umpan matang kepada *spiker* (Gunawan, 2020). Kemampuan untuk melakukan kedua teknik ini dengan baik akan sangat menentukan keberhasilan tim dalam bertanding. Penguasaan teknik ini sangat penting untuk memastikan permainan yang efektif dan kompetitif (Setiawan, 2020). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan teknik, tetapi juga partisipasi aktif dan kerja sama antar siswa. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* pada permainan bola voli. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, dimana mereka bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Melalui pembelajaran kooperatif,

siswa dapat saling membantu, bertukar informasi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif (Johnson, 2019). Selain itu, menurut (Slavin, 2015) metode pembelajaran kooperatif sangat efektif dalam konteks pendidikan jasmani, termasuk dalam pembelajaran teknik olahraga seperti bola voli. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa dapat saling mengajarkan teknik-teknik dasar, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan bersama-sama memperbaiki kesalahan yang terjadi.

Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam melalui pengulangan dan kolaborasi. Metode pembelajaran kooperatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, pemahaman konsep, dan keterampilan sosial. Menurut (Gillies, 2016), siswa yang lebih mahir dalam suatu keterampilan dapat membantu teman sekelompoknya yang masih kurang mahir. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, di mana siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mencoba hal-hal baru. Bimbingan dari teman sekelompok sering kali lebih diterima karena terjadi dalam suasana yang tidak mengintimidasi, dan praktik berulang dalam kelompok dapat mempercepat penguasaan keterampilan Teknik

Berdasarkan hasil survei pada tanggal 20 Juni 2024 diketahui permasalahan di lapangan menunjukkan sebagian siswa yang belum sepenuhnya menguasai dengan baik, khususnya teknik *passing* bawah dan *passing* atas. Penguasaan teknik yang rendah ini ditandai dengan banyaknya kesalahan saat melakukan *passing*, baik dalam hal akurasi maupun kekuatan. Pada *passing*

bawah, siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh mengalami kesulitan dalam menerima servis lawan, di mana bola sering kali tidak terkendali dan arahnya tidak tepat. Selain itu, koordinasi antara gerakan tubuh dan lengan juga masih kurang, menyebabkan bola tidak diarahkan dengan baik ke rekan satu tim. Sementara itu, pada *passing* atas, siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh sering melakukan teknik yang salah, terutama dalam mengatur kekuatan dan arah bola, sehingga sering kali bola tidak sampai ke target dengan tepat. Masalah lain yang muncul adalah *timing* yang kurang tepat dalam melakukan *passing*, menyebabkan serangan tim menjadi kurang efektif. Akibat dari rendahnya penguasaan teknik ini, permainan tim menjadi tidak terorganisir dengan baik dan sering kali terganggu oleh kesalahan-kesalahan yang berulang.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu diterapkan metode pembelajaran yang lebih efektif, yaitu metode kooperatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa metode kooperatif belum diterapkan dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Padahal, metode ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong kerja sama tim, dan membantu siswa yang kesulitan menguasai teknik melalui pembelajaran dengan teman sebaya. Dengan diterapkannya metode ini siswa diharapkan dapat bekerja dalam kelompok, saling membantu, dan memberikan umpan balik secara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan metode kooperatif dalam pengajaran teknik *passing* bawah dan *passing* atas terhadap peningkatan keterampilan bermain bola voli siswa di SMA Negeri 5

Banda Aceh. Dengan demikian, penerapan metode kooperatif diharapkan dapat meningkatkan penguasaan teknik *passing* bawah dan *passing* atas siswa, sehingga kesalahan dalam permainan dapat dikurangi dan kualitas permainan bola voli mereka dapat meningkat, serta dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bola voli di sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan juga dapat memberikan wawasan bagi para guru pendidikan jasmani tentang pentingnya variasi metode pengajaran dan bagaimana penerapan metode kooperatif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam olahraga bola voli. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan keterampilan siswa tetapi juga bagi peningkatan kualitas pendidikan jasmani secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Passing* Bawah Dan *Passing* Atas Melalui Metode Kooperatif dalam Permainan Bola Voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh Tahun Ajaran 2024**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, terdapat permasalahan yang menarik untuk dipelajari secara mendalam. Pengaruh *passing* bawah dan *passing* atas melalui metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh menjadi hal yang sangat relevan untuk diteliti lebih lanjut, diantaranya mengenai rendahnya penguasaan teknik *passing* bawah dan *passing* atas oleh siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh, kurangnya penerapan metode

kooperatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani, serta perlu adanya penelitian empiris tentang efektivitas metode kooperatif mengenai penguasaan teknik *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas. Penelitian ini dibatasi hanya mengenai pengaruh *passing* bawah dan *passing* atas melalui metode kooperatif dalam permainan bola voli siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh tahun ajaran 2024.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *passing* bawah terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh?
2. Bagaimana pengaruh *passing* atas terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh?
3. Bagaimana pengaruh *passing* bawah dan *passing* atas terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak di peroleh pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *passing* bawah terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh *passing* atas terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh *passing* bawah dan *passing* atas terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis: Menambah literatur dan wawasan mengenai pengaruh metode kooperatif dalam pembelajaran teknik dasar bola voli, khususnya *passing* bawah dan *passing* atas.
2. Manfaat Praktis: Memberikan informasi dan rekomendasi bagi guru pendidikan jasmani dan pelatih olahraga mengenai penerapan metode kooperatif untuk meningkatkan keterampilan bola voli siswa.
3. Manfaat Pengembangan Kurikulum: Memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan jasmani yang lebih efektif dan berbasis pada metode pembelajaran kooperatif.

## 1.7 Hipotesis Peneliti

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau kesimpulan awal dan masih bersifat sementara yang akan dibuktikan kebenarannya setelah data lapangan (empiris) yang dapat diperoleh. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran

yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Berdasarkan uraian literatur dan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, maka hipotesis alternatif yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>1.1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *passing* bawah terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

H<sub>1.2</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan dari *passing* atas terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh.

H<sub>1.3</sub>: Terdapat pengaruh *passing* bawah dan *passing* atas terhadap penggunaan metode kooperatif dalam permainan bola voli di SMA Negeri 5 Banda Aceh.